

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Bersujud merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Simpang Empat dan merupakan pemekaran dari kelurahan Kampung Baru. Nama Bersujud diambil dari motto Kabupaten Tanah Bumbu yang berarti *Bersih, Syukur, Jujur dan Damai*. Desa Bersujud memiliki luas wilayah 108 ha (1.08 km<sup>2</sup>) dengan jumlah penduduk 9.074 jiwa dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Tungkaran Pangeran

Sebelah Timur : Desa Sejahtera

Sebelah Selatan : Kelurahan Kampung Baru

Sebelah Barat : Desa Barokah

Jarak Tempuh desa ke Ibukota kecamatan adalah 1 km dengan waktu tempuh 8 menit dan jarak tempuh antara desa dengan Ibukota kabupaten adalah 7 km dengan waktu tempuh sekitar 45 menit

Lokasi Penelitian Istana Anak Yatim Tanah Bumbu berada di Jl. Batu Benawa Desa Bersujud RT.09 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Istana Anak Yatim Tanah Bumbu berdiri di lahan seluas 2ha dan

diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Tahun 2008. Istana Anak Yatim dilengkapi dengan fasilitas pendidikan dari Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) hingga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dimana lokasi tersebut tepat berada di seberang Istana. Kemudian terdapat sebuah masjid Nurussalam dan Puskesmas Desa Bersujud yang dibangun oleh Ayahanda Zairullah Azhar.

Di bagian timur laut bangunan Istana merupakan jalan masuk menuju kantor Istana Anak Yatim, gudang penyimpanan barang, ruang kesehatan dan dapur umum. Sedangkan di bagian barat daya Istana merupakan akses menuju ruang perpustakaan, ruang logistik dan depot isi ulang air minum. Kemudian di sebelah timur Istana atau bagian belakang Istana terdapat asrama putri dan sebuah pendopo yang difungsikan untuk berbagai macam kegiatan terutama kegiatan bimbingan keagamaan.

## **2. Sejarah Berdirinya Istana Anak Yatim**

Bermula dari sebuah keinginan seorang ibunda abah dr. Zairullah Azhar, M.Sc kepada beliau yaitu ketika besar kelak dan sudah berpenghasilan cukup agar hidup dengan anak yatim agar senantiasa dilimpahkan keberkahan. Pada tahun 1982 tepat setelah lulus kedokteran pada usia 28 tahun, beliau mencoba menjalankan amanah yang telah disampaikan oleh ibunda tercinta Hj. Andi Hamiah dengan mengasuh 3 anak yatim di Anjir Muara Kabupaten Batola dan pada saat itu banyak kejadian yang luar biasa dalam memberikan pengalaman hidup, sehingga semakin memberikan motivasi bagi beliau. Kemudian saat

dipindah tugaskan ke Banjarmasin sekitar tahun 1988 beliau sudah mengasuh 18 anak yatim, lalu pada saat menjadi Kepala Dinas Kesehatan Provinsi beliau telah mengasuh anak yatim sebanyak 28 anak yatim. Pada tahun 2002 beliau pindah ke Batulicin dan ditunjuk sebagai Bupati di Tanah Bumbu dan beliau memiliki 20 anak yatim, jadi total keseluruhan anak yatim yang beliau asuh ada 48 orang.

Singkat waktu, beliau mendirikan sebuah pesantren (pendidikan) yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam Darul Azhar mulai dari jenjang Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) hingga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES). Kemudian, bertepatan beliau menjadi seorang bupati dan memiliki rezeki yang cukup, maka pada tahun 2007 dibangunlah sebuah rumah induk yang megah dengan seluruh penghasilan yang beliau miliki dan dibantu oleh teman-teman pengusaha abah dan bangunan tersebut beliau beri nama dengan sebutan “Istana Anak Yatim” yang diresmikan pada tanggal 24 April 2008 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Istana Anak Yatim merupakan Istana yang dimiliki anak yatim dan anak-anak yang ada di dalamnya bagaikan putra putri Istana. Istilah “Istana” ini diberikan agar anak yatim tidak termarginalisasikan yaitu sebagai sebuah pesan bahwa eksistensi anak yatim yang telah kehilangan orang tuanya tidak dipandang rendah. Beliau ingin meninggikan derajat anak-anak yatim karena mereka berhak mendapatkan tempat yang mulia dengan harapan tidak ada yang memandang mereka dengan sebelah mata.

Anak yang diasuh oleh abah tidak hanya berasal dari Kalimantan Selatan saja, melainkan dari seluruh Indonesia.

### 3. Sumber Dana Anak Yatim

Sumber dana yang digunakan untuk mengasuh dan membiayai santri putra dan putri sepenuhnya berasal dari Ayahanda Zairullah Azhar dan terdapat juga dari donator tetap.

### 4. Fasilitas Istana Anak Yatim

**Tabel 4. 1 Fasilitas Sarana Istana Anak Yatim**

<b>NO</b>	<b>FASILITAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Masjid Nurussalam	1
2	Asrama Putra	15 Kamar Santri 10 Kamar Ustad
3	Asrama Putri	11 kamar Santriwati 7 Kamar Ustadah
4	Asrama Tahfidzul Quran	1 buah 2 lantai
5	Aula/Pendopo	1
6	Dapur Umum	1
7	Perpustakaan	1
8	Koperasi	1
9	Pendidikan	5 (RA, MI, MTs, MA, STIKES)
10	Puskestren (Pusat Kesehatan Pesantren)	1
11	Puskesmas Darul Azhar	1
12	Pengisian Galon	1

<b>NO</b>	<b>FASILITAS</b>	<b>JUMLAH</b>
13	Mobil APV	1
14	Sepeda Motor	1

### **5. Data Pembimbing Santri Putra dan Putri**

Pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu biasa dikenal dengan panggilan Ustad/Ustadah. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti laksanakan bahwa pembimbing santri putra dan putri keseluruhan berjumlah 21 orang dengan klasifikasi pembimbing putra (Ustad) berjumlah 14 orang dan pembimbing putri (Ustadah) berjumlah 8 orang serta terdapat Ustad/Ustadah perbantuan yang berasal dari Wonosobo yang berjumlah 8 orang dengan klasifikasi pembimbing putra (Ustad) berjumlah 3 orang dan pembimbing putri (Ustadah) berjumlah 5 orang.

**Tabel 4. 2 Data Pembimbing Putra**

<b>NO</b>	<b>Nama Ustad di Istana Anak Yatim</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>
1	Ustad Syaipul, S.Ag., M.Pd	48	S2
2	Ustad Mukron, S.Pd., M.Pd	44	S2
3	Ustad Ali Zidan, S.Pd., M.Pd	45	S2
4	Ustad Riduan, S.Kom., M.Pd	40	S2
5	Ustad Rahmatullah, S.Pd.I., M.Pd	33	S2
6	Ustad Barkati, SE.I	40	S1
7	Ustad Hidayatullah, SE	35	S1
8	Ustad Nordiansyah, S.Pd	30	S1
9	Ustad Sali Mubarak, S.Pd.I	33	S1

<b>NO</b>	<b>Nama Ustad di Istana Anak Yatim</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>
10	Ustad Rizalinnor, S.Pd.I	43	S1
11	Ustad Lalu Herwanudin, S.Pd.I	33	S1
12	Ustad Muhammad Amin, S.Pd.I	33	S1
13	Ustad Ahmad Mawardi, S.Sos	42	S1
14	Ustad Safrudin, A.Md.Kep	70	D3
15	Ustad Muhammad Fariz	20	MA
16	Ustad Tanzilul Hakim	21	MA
17	Ustad Alvin Fikrushalihin	20	MA

**Tabel 4. 3 Data Pembimbing Putri**

<b>NO</b>	<b>Nama Ustadah di Istana Anak Yatim</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>
1	Ustadah Rihnida Dinairah, S.Pd, M.Ad	38	S2
2	Ustadah Erni Desiana, S.Kep.Ns, M. Ad	31	S2
3	Ustadah Nurul Hidayah, S.Pd	51	S1
4	Ustadah Safarina Anggraini, S.Pd.I	33	S1
5	Ustadah Mursyidah, S.Pd., S.Pd SD	30	S1
6	Ustadah Marniyati	40	MA
7	Ustadah Kafilah	22	MA
8	Ustadah Wardatul Jannah	21	MA
9	Ustadah Wirdatus shaihah	21	MA
10	Ustadah Feni Lafenia	23	MA
11	Ustadah Laili Munawarah	21	MA
12	Ustadah Salbiah	31	SMP

## **6. Data Santri Putra dan Putri**

Berdasarkan hasil observasi penelitian, terdapat 321 orang jumlah santri yang terdiri dari 141 orang santri putra dan 180 orang santri putri pada tahun 2023.

## **7. Visi dan Misi Istana Anak Yatim**

### **a. Visi**

Visi yang ada di Istana Anak Yatim yaitu Agamis, Unggul, Profesional dan Kompetitif

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi yang telah dibentuk maka Istana Anak Yatim memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menjadikan anak-anak yatim/piatu memiliki wawasan yang luas dengan berpengetahuan agama dan umum sehingga mereka menjadi orang yang professional.
- 2) Membantu anak-anak yatim/piatu untuk menggapai/meraih cita-citanya hingga menjadi sarjana dan bekerja.
- 3) Menumbuhkan sikap dan perilaku yang Islami sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari (kepribadian yang santun, beretika dan berestetika).
- 4) Menumbuhkan penghayatann yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama Islam sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

## **8. Jadwal Bimbingan Keagamaan Santri Istana Anak Yatim**

Untuk mengetahui secara langsung kegiatan bimbingan keagamaan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, maka peneliti melakukan pengamatan sekaligus wawancara terhadap beberapa informan penelitian. Kemudian hasil yang diperoleh akan dibandingkan antara hasil melalui pengamatan dengan hasil melalui wawancara.

Bimbingan keagamaan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu dimulai dari bangun tidur yaitu Salat tahajjud hingga taklim yang dilaksanakan setelah Salat Isya, namun pada hari minggu para santri diberi kebebasan untuk beraktifitas sesuai dengan kegiatan yang mereka ingin lakukan dan masih mendapat pantauan dari pembimbing.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari Ustadah Rihnida Dinairah selaku pembimbing santriwati Istana Anak Yatim Tanah Bumbu beliau menjelaskan:

Kegiatan setelah maghrib yaitu Salat sunnah *ba'da* magrib lalu Salat hajat dan membaca surah al-mulk dilaksanakan setiap hari, kemudian pembacaan burdah untuk malam sabtu setelah magrib-isyah, malam minggu mengaji, malam senin ma'ud habasyi, malam selasa hingga malam kamis mengaji, malam jum'at membaca surah Al-Kahfi, Yaasiin, Al-Mulk, dan Al-Waqi'ah, setelah itu untuk kegiatan setelah isya ada kegiatan taklim (Fiqh, Aqidah, Bahasa Arab dan Tajwid pada malam senin hingga malam kamis. Kemudian di waktu fajar setelah bangun tidur para santri wajib melaksanakan Salat tahajjud, kemudian Salat subuh setelah itu membaca surah Al-Waqi'ah kemudian baru setoran hafalan ke masing-masing Ustadahnya.

Penjelasan lain juga disampaikan oleh Rini selaku mahasantri Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Kegiatan keagamaan santri dilakukan setiap hari kecuali di hari minggu, untuk bimbingan Salat itu ada bimbingan Salat lima waktu, Salat tahajjud,

Salat dhuha, dan Salat hajat. Kalau Salat dhuha para santri melakukannya pada saat mereka sedang bersekolah, sedangkan Salat hajat dilaksanakan setelah Salat magrib. Kemudian, untuk bimbingan mengaji dilakukan setelah Salat magrib juga kecuali untuk malam sabtu khusus pembacaan burdah dan malam senin kegiatan maulid habsyi. Kemudian setelah Salat Isya dilanjutkan dengan kegiatan taklim Fiqh, Aqidah, Bahasa Arab dan Tajwid.

Penjelasan di atas kemudian diperjelas oleh Novi Jumiati selaku santriwati

Istana Anak Yatim Tanah, beliau menjelaskan:

Kegiatan di sini itu dimulai dari bangun tidur yaitu Salat tahajjud dan Salat subuh berjamaah, setelah Salat subuh membaca surah Al-Waqi'ah kemudian menyeter hafalan ke Ustadah kecuali santri yang ada jadwal piket di kediaman. Lalu, kami melakukan aktifitas masing-masing dan di hari senin-sabtu kami sekolah kalau pagi melaksanakan Salat dhuha 4 rakaat berjamaah di masjid Nurussalam begitu juga untuk Salat zuhur. Kemudian kami Salat ashar dan pembacaan surah Yaasiin, sebelum magrib kami membaca Aqidatul Awwan kemudian Salat magrib dan setelah itu melekaikan Salat hajat lalu membaca surah Al-Mulk. Sambil menunggu waktu Isya kegiatan kami selanjutnya yaitu mengaji dan dibimbing oleh Ustadahnya. Masuk waktu isya dan setelah isya kami makan malam bersama kemudian baru mulai taklim nya. Taklimnya ada taklim Fiqh, Aqidah, Bahasa Arab dan Tajwid.

Berdasarkan penjelasan para informan di atas, bahwasannya kegiatan bimbingan keagamaan benar adanya dan dilakukan setiap hari kecuali pada hari minggu. Kemudian peneliti menjabarkan hasil wawancara dan observasi mengenai jadwal kegiatan bimbingan keagamaan yang ada di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu dalam bentuk sebuah tabel.

**Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Bimbingan**

No	Hari	Jam	Kegiatan Bimbingan	Tempat
1	Senin	03.40-04.30	Salat Tahajjud, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Qiro'atul Qur'an	Pendopo Putri
		04.30-05.30	Salat Subuh berjamaah, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama,	

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan Bimbingan</b>	<b>Tempat</b>
			Menyetor hafalan	
		08.00-10.00	Salat Dhuha berjamaah 4 rakaat (MI, MTs dan MA)	Masjid Nurussalam
		12.30-13.00	Salat Zuhur berjamaah (MI, MTs, MA)	Masjid Nurussalam
		15.30-16.00	Salat Ashar berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Yaasiin	Pendopo Putri
		17.30-19.00	Pembacaan Aqidatul Awwam, Salat Magrib Berjamaah, Salat Hajat, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Al-Mulk	
		19.00-19.30	Mengaji	Pendopo Putri
		19.30-20.00	Salat Isya Berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama	Pendopo Putri
		21.00-22.00	Taklim (Kelas 1; Kelas 2a, 2b, 2c; Kelas 3)	Pendopo Putri
<b>2</b>	Selasa	03.40-04.30	Salat Tahajjud, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Qiro'atul Qur'an	Pendopo Putri
		04.30-05.30	Salat Subuh berjamaah, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Menyetor hafalan	Pendopo Putri
		08.00-10.00	Salat Dhuha berjamaah 4 rakaat (MI, MTs dan MA)	Masjid Nurussalam
		12.30-13.00	Salat Zuhur berjamaah (MI, MTs, MA)	Masjid Nurussalam
		15.30-16.00	Salat Ashar berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Yaasiin	Pendopo Putri
		17.30-19.00	Pembacaan Aqidatul Awwam, Salat Magrib Berjamaah, Salat Hajat,	

No	Hari	Jam	Kegiatan Bimbingan	Tempat
			Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Al-Mulk	
		19.00-19.30	Mengaji	Pendopo Putri
		19.30-20.00	Salat Isya Berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama	Pendopo Putri
		21.00-22.00	Taklim (Kelas 1; Kelas 2a, 2b, 2c: Kelas 3)	Pendopo Putri
3	Rabu	03.40-04.30	Salat Tahajjud, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Qiro'atul Qur'an	Pendopo Putri
		04.30-05.30	Salat Subuh berjamaah, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Menyetor hafalan	Pendopo Putri
		08.00-10.00	Salat Dhuha berjamaah 4 rakaat (MI, MTs dan MA)	Masjid Nurussalam
		12.30-13.00	Salat Zuhur berjamaah (MI, MTs, MA)	Masjid Nurussalam
		15.30-16.00	Salat Ashar berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Yaasiin	Pendopo Putri
		17.30-19.00	Pembacaan Aqidatul Awwam, Salat Magrib Berjamaah, Salat Hajat, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Al-Mulk	
		19.00-19.30	Mengaji	Pendopo Putri
		19.30-20.00	Salat Isya Berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama	Pendopo Putri
		21.00-22.00	Taklim (Kelas 1; Kelas 2a, 2b, 2c: Kelas 3)	Pendopo Putri
4	Kamis	03.40-04.30	Salat Tahajjud, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Qiro'atul Qur'an	Pendopo Putri

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan Bimbingan</b>	<b>Tempat</b>
		04.30-05.30	Salat Subuh berjamaah, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Menyetor hafalan	Pendopo Putri
		08.00-10.00	Salat Dhuha berjamaah 4 rakaat (MI, MTs dan MA)	Masjid Nurussalam
		12.30-13.00	Salat Zuhur berjamaah (MI, MTs, MA)	Masjid Nurussalam
		15.30-16.00	Salat Ashar berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Yaasiin	Pendopo Putri
		17.30-19.00	Pembacaan Aqidatul Awwam, Salat Magrib Berjamaah, Salat Hajat, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama,	
		19.00-19.30	Membaca Surah Al-Kahfi, Yaasiin, Al-Mulk dan Al-Waqiah	Pendopo Putri
		19.30-20.00	Salat Isya Berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama	Pendopo Putri
		21.00-22.00	Majelis Lailatul Jum'at	Pendopo Putri
<b>5</b>	Jum'at	03.40-04.30	Salat Tahajjud, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Qiro'atul Qur'an	Pendopo Putri
		04.30-05.30	Salat Subuh berjamaah, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Menyetor hafalan	Pendopo Putri
		08.00-10.00	Salat Dhuha berjamaah 4 rakaat (MI, MTs dan MA)	Masjid Nurussalam
		12.30-13.00	Salat Zuhur berjamaah (MI, MTs, MA)	Masjid Nurussalam
		15.30-16.00	Salat Ashar berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Yaasiin	Pendopo Putri

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan Bimbingan</b>	<b>Tempat</b>
		17.30-19.00	Salat Magrib Berjamaah, Salat Hajat, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Al-Mulk,	
		19.00-19.30	Pembacaan Burdah	Pendopo Putri
		19.30-20.00	Salat Isya Berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama	Pendopo Putri
		21.00-22.00	Taklim	Pendopo Putri
<b>6</b>	Sabtu	03.40-04.30	Salat Tahajjud, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Qiro'atul Qur'an	Pendopo Putri
		04.30-05.30	Salat Subuh berjamaah, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Menyetor hafalan	Pendopo Putri
		08.00-10.00	Salat Dhuha berjamaah 4 rakaat (MI, MTs dan MA)	Masjid Nurussalam
		12.30-13.00	Salat Zuhur berjamaah (MI, MTs, MA)	Masjid Nurussalam
		15.30-16.00	Salat Ashar berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Yaasiin	Pendopo Putri
		17.30-19.00	Pembacaan Aqidatul Awwam, Salat Magrib Berjamaah, Salat Hajat, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Al-Mulk	
		19.00-19.30	Mengaji	Pendopo Putri
		19.30-20.00	Salat Isya Berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama	Pendopo Putri
		21.00-22.00	Nonton Bareng	Pendopo Putri-
<b>7</b>	Minggu	03.40-04.30	Salat Tahajjud, Membaca sholawat Busyro dan	Pendopo Putri

No	Hari	Jam	Kegiatan Bimbingan	Tempat
			sholawat yatama, Qiro'atul Qur'an	
		04.30-05.30	Salat Subuh berjamaah, Membaca sholawat Busyro dan sholawat yatama, Menyetor hafalan	Pendopo Putri
		08.00-10.00	Senam Bersama	Pendopo Putri
		12.30-13.00	Salat Zuhur berjamaah	Pendopo Putri
		15.30-16.00	Salat Ashar berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Yaasiin	Pendopo Putri
		17.30-19.00	Pembacaan Aqidatul Awwam, Salat Magrib Berjamaah, Salat Hajat, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama, Membaca Surah Al-Mulk	
		19.00-19.30	Mengaji	Pendopo Putri
		19.30-20.00	Salat Isya Berjamaah, Membaca Sholawat Busyro dan Sholawat Yatama	Pendopo Putri
		21.00-22.00	Taklim (Kelas 1; Kelas 2a, 2b, 2c: Kelas 3)	Pendopo Putri

## 9. Kegiatan Bimbingan Keagamaan Santri Istana Anak Yatim

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, yaitu:

### a. Bimbingan Keagamaan

Salat merupakan kewajiban setiap umat muslim sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, di Istana Anak Yatim terdapat bimbingan Salat lima waktu dan diwajibkan berjamaah untuk para santrinya. Pada bimbingan

Salat ini para santri memiliki jadwal untuk menjadi imam Salat baik putra maupaun putri. Selain itu, para santri juga melaksanakan Salat sunnah seperti Salat tahajjud, Salatr dhuha, dan Salatv hajjat. Hal ini dilakukan agar para santri tidak hanya terbiasa melaksanakan perintah yang fardhu saja tetapi bisa melaksanakan yang sunnah juga.

Setelah selesai melaksanakan Salat fardhu, para santri selalu membacakan sholawat busyro selepas Salat subuh dan sholawat jibril serta yatama setelah Salat. Di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu terdapat juga pembacaan rutin Aqidatul Awwam yang dilaksanakan menjelang waktu magrib.

#### **b. Bimbingan Mengaji Iqra dan Al-Qur'an**

Bimbingan mengaji di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu dilakukan dengan berkelompok atau membentuk Halaqah. Untuk santri putri dalam satu halaqah digabung antara santri yang masih mengaji iqra dan santri yang sudah mengaji al-Qur'an sedangkan untuk santri putra dalam satu halaqah tidak ada gabungan antara mengaji Iqra dan mengaji Al\_Qur'an. Pada santri putra, untuk yang masih mengaji iqra hanya fokus kepada mengajisedangkan santri yang mengaji al-Qur'an setelahnya wajib mengikuti kegiatan taklim. Untuk santri yang mengaji al-Qur'an berlaku untuk santri putra dan putri wajib menyetorkan hafalannya surahnya kepada pembimbing pada waktu setelah Salat subuh.

#### **c. Bimbingan Taklim**

##### **1) Taklim Jumat**

Taklim lailatul jum'at dilaksanakan di Masjid Nu russalam dan rutin dilakukan setiap minggu. Taklim ini wajib dihadiri oleh para santri karena taklim

ini merupakan taklim milik abah Zairullah Azhar. Untuk santri putra wajib berhadir di masjid secara langsung sedangkan santri putri mendengarkan taklim lailatul jumat melalui layar yang ada di pendopo.

## **2) Taklim Aqidah, Fiqh, Tajwid dan Bahasa Arab**

Istana Anak Yatim memberikan bimbingan taklim kepada para santrinya pada hari minggu hingga rabu, untuk santri putri bimbingan taklim ini dilaksanakan setelah Salat isya dan untuk santri putra dilaksanakan setelah Salat magrib. Tempat bimbingan taklim ini juga berbeda antara santri putri dan putra, untuk putri dilaksanakan di pendopo sedangkan santri putra dilaksanakan di Masjid.

### **d. Bimbingan Pembacaan Burdah dan Maulid Habsy**

Bimbingan pembacaan burdah di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu dilakukan setiap malam sabtu dan untuk pembacaan mauled habsy dilakukan setiap malam senin setelah Salat magrib. Untuk bimbingan ini para santri memiliki jadwal untuk memimpin pembacaan burdah dan maulid habsy.

## **10. Metode Bimbingan Keagamaan di Istana Anak Yatim**

Metode yang diterapkan oleh Ustad dan Ustadah kepada para santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Pembelajaran yang kita laksanakan menggunakan metode halaqah seperti yang dilaksanakan di masjid Nabawi yaitu berkelompok. Jadi kita ada

beberapa kelompok dan masing-masing kelompok ada Ustadnya. Pemebejarannya kita mulai setelah magrib dan selesai ketika masuk waktu Isya, untuk kelompok saya kita mulai dengan pembacaan *Ratibul Hadad*, lalu kita akan mulai membacakan kitabnya. Setelah pembacaan kitab barulah kita menjelaskan karena kalau kita baca saja tanpa kita jelaskan pasti santri tidak akan paham contoh seperti kitab *Fathul Qorib* itu isinya singkat cuman tidak terlalu padat jadi santri akan bertanya maksudnya gimana dan perlu penjelasan dari kita. Setelah menyampaikan materi kita juga langsung melakukan praktek dari materi yang telah kita pelajari, misalnya materi bab berwudhu, langsung kita praktekan apakah santri ini sudah paham dengan materi yang dijelaskan atau belum. Kemudian, untuk pembelajaran al-Qur'an biasanya kita pakai metode diskusi, ketika kita praktek kemudian kita tanya santrinya mengenai hukum bacaannya dan yang lain sambil menyimak, kalau dia gak bisa jawab maka kita over ke santri yang lain. Kemudian setelah Isya santri putra balik ke asrama untuk makan kemudian kembali lagi ke masjid karena mereka mengikuti program ayah Zairullah yaitu 1 Desa 1 Masjid, mereka tidurnya di masjid dan sebelum tidur mereka akan menyeter hafalan ke Ustad kemudian setelah selesai mereka belajar pelajarnya sekolah dan jam 10.00 sudah selesai dan tidak ada kegiatan apapun lagi.<sup>1</sup>

Hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Amin selaku pembimbing di

Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Kita di Istana ini menggunakan metode Halaqah dan untuk kelompok saya itu pembelajaran fiqh dan tahfidz. Untuk sistem pembelajarannya yaitu membaca al-Qur'an bersama-sama dan saling menyimak sebelum memulai taklimnya, kemudian masuk ke pembelajaran fiqh kita suruh nulis materinya baru setelah itu kita jelaskan dan pertemuan yang akan datang masing-masing sudah bisa memahami materi yang diberikan baru setelah itu kita akan tanyakan kembali pada santrinya, jika santri tidak bisa menjawab maka akan kita beri sanksi. Setelah santri memhamai betul dengan materi tersebut baru kita akan langsung melakukan praktek, jadi pasti langsung praktek setelah diberikan materi itu. Kemudian untuk pembelajarn tahfidz metodenya seperti kebanyakan yang lain yaitu kita suruh membaca dulu sampai lancar minimal 5 kali kalau yang kuar hafalannya, kalau yang kurang kuat hafalannya dibaca minimal sampai 10 kali dan membacanya tidak boleh melihat kelain maksudnya harus melihat ke al-Qur'an, insyaAllah dengan cara begitu keudian ditutup dan membaca lagi tanpa al-Qur'an minimal 5 kali baru santri hafalannya lumayan kuat. Kalau mau lengket hafalannya biasanya 100 kali membaca.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin, 28 November 2023

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ustad Muhammad Amin, 20 November 2023

Hasil wawancara dengan Ustadah Wirdatus Shalihah selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Untuk kegiatan taklim sebelum dimulai itu membaca nadhom serentak semua halaqah, dilanjut masuk ke pembelajaran tiap halaqah dengan masing-masing Ustadah. Kalau halaqah saya ya seperti biasa dimulai dengan mengucapkan salam, membaca tawasulan dan biasanya saya akan membahas sedikit materi pada pembelajaran sebelumnya di murojaah lagi setelah selesai baru lanjut ke materi berikutnya semisal bab wudhu yaitu materi yang terkait tentang wudhu, saya suruh tulis dulu materinya baru selesai itu saya jelaskan. Setelah itu baru metode tanya jawab. Nah kalau sudah selesai ya udah terus langsung baca do'a, tapi kalau masih ada waktu biasanya ditambah sesi tanya jawab di luar materi.<sup>3</sup>

Hasil wawancara dengan Ustadah Wardatul Jannah selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Metode taklim disini itu bentuknya halaqah dan dilaksanakan setelah isya sesudah makan malam. Dimulai dari membaca nadhom, kemudian santrinya disuruh menulis materi baru setelah itu Ustadahnya menjelaskan. Kemudian dilakukan sesi diskusi atau tanya jawab. Kalau materi fiqh biasanya hari ini kita kasih materi, pertemuan yang akan datang kita tanyai lagi dan kita langsung praktek. Kalau setelah taklim masih ada sisa waktunya kita gunakan untuk evaluasi dan lebih ke akhlak santri, misalnya kita selalu mengingatkan tentang adab, kalau santri melakukan kesalahan selalu kita nasehati, kurang lebih seperti itu.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan Ustadah Feni Lavenia selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Metode pembelajaran untuk santri putri disini itu sama begitu juga untuk materinya per halaqah. Jadi setiap Ustadah yang membimbing halaqah pasti menggunakan metode yang sama. Untuk setelah pembelajaran itu ketika masih ada sisa waktu biasanya kita gunakan untuk memberi pencerahan-pencerahan terutama tentang akhlak.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ustadah Wirdatus Shalihah, 23 November 2023

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustadah Wardatul Jannah, 23 November 2023

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ustadah Feni Lavenia, 23 November 2023

Hasil wawancara dengan Fatimah selaku santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Sebelum mulai pembelajaran kita semua di halaqah membaca nadhom. Kemudian bertawassul juga lalu setelah itu masuk ke materi. Kita disuruh mencatat kemudian baru Ustadahnya menjelaskan materi dan ketika ada yang tidak dipahami biasanya ada sesi tanya jawab. Kalau udah selesai, ya diakhiri pembelajarannya dengan doa. Tapi kadang juga masih ada waktunya diakhir itu, Ustadahnya akan memberikan pencerahan sama kami.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ustad, Ustadah dan santri dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu bahwa ada beberapa metode yang diterapkan yaitu metode halaqah, ceramah, nasehat, dan tanya jawab (diskusi).

## **11. Materi Bimbingan Keagamaan di Istana Anak Yatim**

### **a. Materi Aqidah**

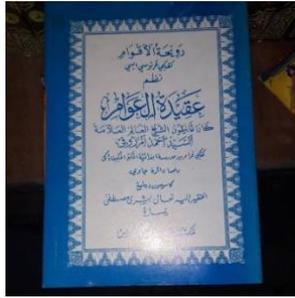
Hasil wawancara dengan Ustadah Feni Lavenia selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, Beliau Menjelaskan:

Kami memberikan materi tauhid menggunakan kitab Aqidatul Awwam agar santri mengenal tauhid dari tingkat dasar. Aqidatul Awwam berarti Aqidah untuk orang-orang awam dan dapat dipahami bahwa materi yang diberikan itu untuk santri yang belajar tauhid pada tingkat permulaan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan santri Fatimah, 23 November 2023

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadah Feni Lavenia, 22 November 2023



**Gambar 4. 1 Kitab Aqidatul Awwam**

Hasil wawancara dengan Ustadah Lailyatul Munawwaroh selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, Beliau Menjelaskan:

Kami menggunakan kitab Aqidatul Awwam karena Kitab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam Islam yaitu mengenai keimanan. Kitab tersebut berisi tentang sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah, sifat wajib dan mustahil bagi para Rasul, nama-nama Nabi dan Rasul, nama-nama malaikat dan tugasnya. Kitab ini juga berisi penjelasan mengenai rukun iman.<sup>8</sup>

Hasil wawancara diperjelas oleh Fatimah selaku santirwati di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan

Materi yang diberikan biasanya mengenai rukun Iman, sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah dan Rasul, nama-nama malaikat beserta tugasnya serta nama Nabi dan Rasul. Kitab yang biasa dipakai Ustadah itu kitab Aqidatul Awwam.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa materi aqidah yang diberikan kepada santri terdapat dalam kitab *Aqidatul Awwam* yaitu kitab untuk orang awam atau sebagai landasan yang paling dasar dalam mendalami tentang keimanan.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ustadah Lailyatul Munawwaroh, 22 November 2023

<sup>9</sup> Wawancara dengan santri Fatimah, 22 November 2023

## b. Materi Ibadah

Hasil wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, Beliau Menjelaskan:

Materi fiqh dimulai dari bab thoharoh, bab Salat, kemudian masalah najis dan sebagainya. Untuk kitab kita pakai kitab *Fathul Qorib* karena kitab tersebut yang mudah untuk kelas yang rendah baru setelah naik tingkatan naik juga kitabnya nanti, tapi sebenarnya untuk pembahasannya sama saja masalah seputar Salat dan sebagainya, tapi mungkin untuk kitab yang lebih tinggi itu yang lebih detail lagi dan pembahasannya lebih luas. Kalau kitab *Fathul Qorib* hanya gambaran umum saja.<sup>10</sup>



**Gambar 4. 2 Kitab Fathul Qorib**

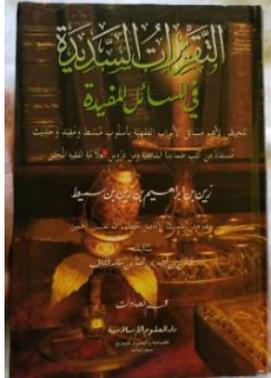
Hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Amin selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Pemberian materi tentang fiqh kita memakai kitab *Taqrirat Sadidah* karangan Habib Hasan bin Ahmad Al-Kaff dan sayang belajar secara langsung dengan beliau. Habib Hasan ini beliau orang mekah kemudian datang ke pondok selama 40 hari ngajarin satu kitab sampai khatam. Materi yang diberikan kepada santri mengenai fiqh ini sekarang sudah jauh, mulai pertama yaitu bab thoharoh yaitu bab bersuci yang berkaitan dengan wudhu, mandi dan istinja. Kemudian masuk bab Salat ada menjelaskan tentang rukun-rukun Salat, yang membatalkan Salat, syarat sah Salat, sunnah-sunnah Salat, macam-macam Salat (shola tied, Salat jum'at, qobliyah & ba;diyah) dan lain-lain. Nah sekarang materi terakhir pembahasan tentang Salat Ied.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin, 28 November 2023

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustad Muhammad Amin, 20 November 2023



**Gambar 4. 3 Kitab Taqiratussadidah**

Hasil wawancara dengan Ustadah Feni Lavenia selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, Beliau Menjelaskan:

Untuk materi tentang fiqh kami menggunakan 2 kitab yaitu *Fitrotul Fuad* juz 1 untuk kelas satu, *Fitrotul Fuad* juz 2 untuk kelas dua dan ktab *Safinatun Najah* untuk kelas 3.<sup>12</sup>



**Gambar 4. 4 Kitab Fitrotul Fuad**

Hasil wawancara dengan Ustadah Kafila selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ustadah Feni Lavenia, 22 November 2023

Untuk materi tentang fiqh saya menggunakan kitab *Kasyifatus Saja* dan itu untuk kelas 3, di dalamnya terdapat pembahasan mengenai rukun Islam, bab Thoharoh, bab Hadas besar dan kecil, bab wudhu.<sup>13</sup>



**Gambar 4. 5 Kitab Kasyifatus Saja**

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa materi ibadah yang diberikan untuk santri putri setiap kelas menggunakan 2 kitab yang berbeda, untuk kelas satu dan dua menggunakan kitab *Fitrotul Fuad* juz 1 dan 2, sedangkan untuk kelas 3 menggunakan kitab *Safinatun Najah*. Materi yang diberikan yaitu materi fiqh pada umumnya, namun yang membedakan antara kedua kitab tersebut adalah tingkat pembahasan pada setiap materinya. Sedangkan untuk santri putra masing-masing pembimbing menggunakan kitab yang berbeda yaitu kitab *Fathul Qorib* dan kitab *Taqrirat Sadidah*.

### **c. Materi Akhlak**

Hasil wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Kalau akhlak kita menggunakan kitab *Akhlak Lil Baniin* yang biasa digunakan di pondok pesantren. Materiya seputar bagaimana ada anak

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ustadah Kafila, 22 November 2023

ketika dia sama orang tua, adabnya ketika di rumah, adab anak terhadap yang lebih besar dari dia dan lebih kecil dari anak tersebut.<sup>14</sup>



**Gambar 4. 6 Kitab Akhlak Lil Banin**

Hasil wawancara dengan Ustadah Nurul Hidayah selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Untuk materi tentang akhlak biasanya kita selalu ingatkan sopan santun atau adab kepada siapa saja sekalipun kepada binatang, selalu membiasakan mengucapkan bismillah ketika memulai dan Alhamdulillah ketika selesai.<sup>15</sup>

Hasil wawancara dengan Ustadah Wirdatus Sholihah selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Kalau mengenai akhlak tidak ada bimbingan khusus, namun pastinya setiap hari kita selalu mengingatkan terutama tentang adab. Kita sering memberi nasehat kepada para santri disini entah itu ketika berkumpul atau disaat santri sedang melakukan kesalahan. Kita juga mengajarkan para santri untuk selalu jujur dan disiplin walaupun harus menanggung hukuman nantinya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin, 28 November 2023

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ustadah Nurul Hidayah, 22 November 2023

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ustadah Wirdatus Shalihah, 22 November 2023

Hasil wawancara dengan Sulis selaku santri di Istana Anak Yatim Tanah

Bumbu, beliau menjelaskan:

Kami selalu diajarkan tentang adab kepada yang lebih tua, dibawah umur kami ataupun seumuran dengan kami, kami juga diajarkan untuk tidak berlaku kasar kepada hewan. Kami dibiasakan untuk disiplin dalam hal apapun dan yang selalu diingatkan juga kami harus berkata jujur walaupun kami tahu nantinya bakal ada hukuman untuk kami. Misalnya, yang sering terjadi itu kami tidak melaksanakan Salat tahajjud, jadi kami harus jujur kalau kami tidak melaksanakannya walaupun bisa saja kami berbohong dan hukumannya kami disuruh membersihkan asrama.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa materi akhlak diberikan kepada para santri tergantung pada pembimbing, ada pembimbing yang memberikan materi akhlak melalui taklim khusus akhlak dan ada pembimbing yang memberikan materi akhlak di akhir setiap taklim atau di luar taklim. Materi tentang akhlak selalu diberikan pembimbing dimanapun dan kapanpun baik secara langsung maupun tidak langsung, terlebih jika ada para santri yang melakukan kesalahan atau melanggar peraturan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu.

#### **d. Materi Tajwid**

Hasil wawancara dengan Ustadah Lavenia selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Untuk pelajaran tajwid ketika taklim memang khusus untuk pelajaran tajwid dan ketika ngaji kita ajarkan lagi untuk mengingat. Kitab yang dipakai ya kitab tajwid pada umumnya materinya tentang hukum bacaan, tanda baca sama makhorijul huruf.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Sulis, Santri Istana Anak Yatim, 22 November 2023

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ustadah Lavenia, 28 November 2023



**Gambar 4. 7 Kitab Tajwid**

Hasil wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Materi tajwid kita menggunakan kitab-kitab yang biasa digunakan juga, tapi kita cari yang lebih mudah yang banyak contohnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan informan mengenai materi tajwid bahwa materi yang diberikan adalah materi tajwid pada umumnya tidak ada yang khusus.

#### **e. Materi Bahasa Arab**

Materi Bahasa Arab hanya dilakukan pada kegiatan taklim khusus santri putri dengan tujuan agar bisa menguasai bahasa internasional salah satunya adalah bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan Ustadah Wirdatus Shalihah selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, beliau menjelaskan:

Ayah minta kami mengajarkan taklim bahasa Arab agar para santrinya bisa menguasai bahasa internasional yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Kalau bahasa arab kegiatannya masuk di taklim sedangkan bahasa inggris itu sudah ada dari madrasah jadi belajarnya ya di madrasah. Untuk materi bahasa Arab mulai dari yang umum dulu seperti isim, fi'il, mufrodat.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin, 28 November 2023

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ustadah Wirdatus Shalihah, 28 November 2023

## **B. Pembahasan**

### **1. Metode Bimbingan Keagamaan di Istana Anak Yatim**

Metode bimbingan keagamaan merupakan usaha yang diberikan oleh pembimbing berdasarkan konsep al-Qur'an dan Sunnah kepada para santri dalam membantu mereka agar memiliki *religious reference* (sumber pegangan keagamaan) untuk mengamalkan ajaran agama dengan kesadaran serta kemampuannya.

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan keagamaan terhadap santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu tidak jauh berbeda dengan metode dakwah, karena pada hakikatnya bimbingan keagamaan merupakan salah satu bagian dari dakwah yaitu menyampaikan dan mengajarkan ajaran agama sesuai syariat Islam. Metode yang digunakan yaitu metode al-Hikmah, al-Mau'izhah al-Hasanah dan metode al-Mujadalah bi al-Latihiya Ahsan.

#### **a. Metode al-Hikmah**

Metode al-Hikmah ialah metode dengan memberikan motivasi kepada para santri melalui lisan dan perbuatan yang biasa digunakan pada setiap materi yang diberikan sehingga penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh santri dan santri dapat mengamalkannya tanpa ada paksaan.

#### **b. Metode al-Mau'izhah al-Hasanah**

Membimbing dengan metode al-Mau'izhah al-Hasanah berarti memberikan nasihat dan menyampaikan ajaran Islam dengan penuh kasih sayang

agar yang dibimbing dapat memahami dan mengikuti dari apa yang diterimanya hingga dapat menyentuh hatinya.

Metode ini diberikan kepada santri dengan bentuk pembiasaan, yaitu pembimbing membiasakan para santri untuk mengerjakan suatu kebaikan secara berulang-ulang melalui nasehat-nasehat yang disampaikan dengan penuh kelembutan. Sehingga para santri yang dibimbing dapat menerima dengan baik nasihat tersebut dan menjadikan hal tersebut sebuah kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Adapun bentuk pembiasaan yang diterapkan kepada para santri yaitu:

- 1) Pembiasaan dengan akhlak, yaitu pembimbing membiasakan para santri untuk bertingkah laku baik dimanapun berada. Pembimbing juga memberikan teguran dan menasehati ketika para santri melakukan kesalahan atau melanggar peraturan yang ada di Istana Anak Yatim.
- 2) Pembiasaan dalam Ibadah, yaitu pembiasaan yang berhubungan dalam ibadah seperti bimbingan Salat. Pembimbing membiasakan para santri untuk Salat tepat pada waktunya atau tidak masbuk. Pembimbing juga membiasakan para santri untuk membaca sholawat busyro dan yatama setelah selesai Salat lima waktu. Selain itu, para santri juga dibiasakan untuk melasanakan Salat sunnah seperti Salat tahajjud, Salat dhuha dan Salat hajat.
- 3) Pembiasaan dalam keimanan, yaitu pembiasaan agar para santri beriman dengan sepenuh hati. Pembimbing mengajak para santri untuk

merenungkan dan memikirkan tentang seluruh ciptaan di langit dan di bumi dengan bertahap.

**c. Metode *al-Mujadalah bi al-Lati Hiya Ahsan***

Metode *Mujadalah* merupakan metode diskusi untuk memecahkan suatu masalah yang biasa digunakan oleh pembimbing setelah menyampaikan materi yaitu berupa tanya jawab. Pembimbing akan bertanya kepada para santri apakah sudah paham atau belum dengan materi yang telah disampaikan, jika belum paham maka santri akan bertanya dan pembimbing akan menjawab maka timbullah diskusi untuk menjawab sebuah pertanyaan tersebut

Adapun proses pemberian bimbingan keagamaan ini dilakukan dengan metode langsung dan tidak langsung

**a. Metode Langsung**

Metode komunikasi langsung dalam proses bimbingan keagamaan merupakan metode yang dilakukan pembimbing dengan cara berdialog kepada santri secara tatap muka. Metode ini dilakukan ketika melakukan bimbingan taklim (Aqidah, Fiqh, Bahasa Arab, Tajwid) dan bimbingan mengaji karena pembimbing memberikan materi tersebut menggunakan kitab sehingga perlu diberikan penjelasan setelahnya. Metode langsung ini sangat mempengaruhi para santri di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu karena para santri dapat mendengarkan, menyimak dan mengingat dengan baik materi yang disampaikan oleh pembimbing.

### **b. Metode Tidak Langsung**

Pada bimbingan keagamaan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu juga menggunakan metode bimbingan secara tidak langsung yaitu dengan media cetak berupa kitab dan al-Qur'an. Kemudian pada metode tidak langsung ini pembimbing memberikan bimbingan melalui keteladanan yang baik sehingga secara tidak langsung para santri akan mencontoh apa yang telah dilakukan pembimbing. Misalnya keteladanan akhlak yaitu dengan memberikan contoh bagaimana adab dengan sesama makhluk, disiplin, jujur, tidak berkata kasar dan juga sangat berpengaruh bagi kedisiplinan Salat para santri, ketika pembimbing Salat tepat pada waktunya maka santri pun akan mengikutinya. Metode tidak langsung juga terjadi pada kegiatan nonton bareng di Istana Anak Yatim, hal ini sesuai dengan pemaparan pada kajian teori mengenai metode tidak langsung dengan media perantara berupa media visual yaitu LCD proyektor.

### **c. Metode Kelompok**

Metode *halaqah* merupakan suatu metode dimana santri duduk membentuk lingkaran dan pembimbing duduk di tengah-tengah para santri. Metode ini digunakan untuk kegiatan bimbingan mengaji dan bimbingan taklim.

Hasil wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin selaku pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu, Beliau Menjelaskan:

Metode yang kami gunakan yaitu metode Halaqah seperti yang dilaksanakan di masjid nabawi Pada bimbingan taklim, para santri duduk mengelilingi pembimbing atau duduk membentuk lingkaran, kemudian pembimbing membacakan kitab sedangkan santri menulis apa yang dibacakan. Setelah selesai menulis, pembimbing akan menjelaskan materi yang telah dibacakan sebelumnya dan di akhir penjelasan maka diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Sedangkan pada bimbingan mengaji, para santri duduk membentuk lingkaran dan bimbingan diawali

dengan doa, kemudian para santri murojaah dan saling menyimak satu sama lain lalu menyertorkan hafalannya kepada pembimbing.<sup>21</sup>

Metode *Halaqah* yang digunakan pembimbing di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu termasuk ke dalam metode komunikasi secara langsung (metode langsung) yang dilakukan secara kelompok. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan yang terdapat pada kajian teori mengenai metode yang diklasifikasikan berdasarkan segi komunikasi.

## **2. Materi Bimbingan Keagamaan di Istana Anak Yatim Tanah Bumbu**

Materi keagamaan di Istana Anak Yatim diberikan pada saat kegiatan taklim dan setiap halaqah dibimbing oleh satu pembimbing. Materi yang diberikan oleh masing-masing pembimbing memiliki perbedaan namun materi yang paling utama adalah materi mengenai Aqidah (Tauhid), Akhlak dan materi tentang Fiqh.

### **a. Materi tentang Akidah (Tauhid)**

Akidah merupakan dasar pokok keyakinan yaitu meyakini dengan sepenuh hati dan tidak ada keraguan padanya yang berlandaskan pada rukun iman. Para santri di Istana Anak Yatim diberikan materi tentang Aqidah melalui taklim khusus yaitu Taklim Aqidah dan pembimbing menggunakan kitab *Aqidatul Awwam* yang menjelaskan tentang rukun iman.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ustad Lalu Herwanuddin, 28 November 2023

### **1) Iman kepada Allah**

Iman kepada Allah bukan hanya meyakini bahwa Allah itu Esa, melainkan kita harus mematuhi perintahnya juga larangannya serta kita harus meyakini Allah memiliki 20 sifat wajib.

### **2) Iman kepada Malaikat**

Kita wajib meyakini bahwa malaikat itu benar-benar ada walau kita tidak bisa melihat seperti apa wujud malaikat. Kita meyakini bahwa malaikat tidak mempunyai ayah dan ibu, tidak makan, tidak minum dan tidak juga tidur. Jumlah malaikat yang wajib diketahui ada 10 yaitu Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar, Nakir, Raqib, Atid, Malik dan Ridhwan.

### **3) Iman kepada Kitab**

Allah menurunkan kitab dari masa ke masa sebagai petunjuk umat manusia dalam hidupnya, namun hanya al-Qur'an yang terjaga keasliannya hingga sekarang. Isi dari kitab al-Qur'an tidak akan pernah berubah sampai kapanpun karena kitab tersebut merupakan Firman Allah dan Allah sendiri yang menjaga kitab tersebut.

### **4) Iman kepada Rosul**

Jumlah Rosul yang wajib diimani ada 25 sedangkan nabi ada 4.

### **5) Iman kepada Hari Kiamat**

Memiliki keyakinan bahwa akan adanya hari akhir atau hari kiamat wajib hukumnya.

## **6) Iman kepada Qada' dan Qadar**

Qada dan Qadar merupakan ketentuan Allah dan kita wajib meyakini kejadian-kejadian luar biasa atau kejadian ajaib yang tidak bisa diterima secara logis sekalipun itu semua adalah kehendak Allah SWT. Kita tidak boleh menentang takdir.

### **b. Materi tentang Akhlak**

Akhlak merupakan sikap dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang bisa berupa akhlak baik dan akhlak buruk. Dalam aspek akhlak pembimbing ingin menanamkan karakter dan pribadi yang baik sejak dini. Oleh karena itu para santri di Istana Anak Yatim selalu diberikan materi akhlak baik dalam bentuk taklim khusus Akhlak maupun di luar taklim. Pada taklim khusus pembimbing memberikan materi akhlak kepada santri melalui kitab *Akhlaqul Liibanin* setiap Selasa sore. Materi yang diberikan seputar berakhlak dan beradab, berkata jujur, kepribadian disiplin, dan sopan santun. Begitupun ketika di luar taklim, materi yang diberikan tetap sama namun disampaikan sesuai situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu.

### **c. Materi tentang Fiqh**

Materi fiqh merupakan materi yang membahas tentang hukum Islam mengenai praktik-praktik ibadah berdasarkan syariat Islam. Materi fiqh yang diberikan di Istana Anak Yatim berkaitan erat dengan segala perbuatan manusia baik mengenai hubungan secara horizontal maupun hubungan secara vertikal.

Adapun materi fiqh yang diberikan kepada santri putri pada kitab *Safinatun Najah* Jilid 1 yaitu mengenai rukun Islam, Bab Salat, Bab Bersuci, Bab Hadas, Bab Tayamum, Bab Hadas, Bab Haid.

Berdasarkan pemaparan diatas, materi bimbingan keagamaan yang diberikan kepada para santri di Istana Anak Yatim merupakan materi bimbingan keagamaan pada umumnya yaitu mengenai Aqidah, Ibadah dan akhlak, hal ini sesuai dengan kajian teori yang peneliti paparkan pada BAB II mengenai materi bimbingan keagamaan. Namun, terdapat juga materi bimbingan keagamaan lainnya seperti materi bahasa Arab dan materi Tajwid.